

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Dismenorea* merupakan nyeri pada saat menstruasi, biasanya disertai rasa kram yang berpusat pada perut bagian bawah yang menjalar sampai ke panggul (Nurfadilah,2020). *Dismenorea* bisa menjadi masalah bagi perempuan ketika mereka sedang mengalami menstruasi. Keadaan menjadi lebih buruk apabila disertai dengan keadaan psikologis yang tidak stabil, seperti stress, depresi, merasa cemas, serta perasaan sedih maupun bahagia yang berlebihan (Ummah, 2022). *Dismenorea* menyebabkan perempuan merasa tidak nyaman, terganggunya produktifitas akademis, dan penurunan kualitas hidup. Menurut (Kotta et al, 2022), *dismenorea* merupakan salah satu di antara hambatan ginekologi yang sangat umum dirasakan oleh perempuan beragam usia. Diperkirakan bahwa angka kasus *dismenorea* di Jawa Tengah sebanyak 56% (Salsabila, 2024).

Upaya meredakan *dismenorea* dapat dilakukan dengan dua cara, yang pertama adalah pengobatan farmakologi, yaitu dengan bantuan obat pereda nyeri Non-Steroid Anti Iflamansi seperti asam mefenamat dan ibuprofen. Cara yang kedua adalah pengobatan non-farmakologi, yang dapat diberikan melalui relaksasi, kompres hangat, dan minum jamu, seperti temulawak dapat dijadikan sebagai alternatif untuk penanganan *dismenorea*. Selain temulawak mudah didapat, harga murah, cukup efektif karena tidak memerlukan banyak alat dan biaya, temulawak mengandung senyawa kimia yang mempunyai keaktifan fisiologi, yaitu kurkuminoid, minyak atsiri, dan polisakarida. Selain itu temulawak juga memiliki beragam kandungan fitokimia yaitu alkaloid di mana contoh senyawa alkaloid adalah *morfin* yang berfungsi sebagai analgesik sehingga nyeri yang dirasakan pada saat menstruasi dapat berkurang.

Berdasarkan teori diatas temulawak memiliki manfaat untuk meredakan *dismenorea*, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Manalu, dkk

(2020). Dengan judul “Pengaruh Pemberian Jamu Temulawak (*Curcuma Zanthorrhiza*) Terhadap Penurunan Nyeri Menstruasi (*Dismenorea*) pada Remaja Putri”, menunjukkan sebelum diberikan temulawak meannya 1,65 dan sesudah menjadi 0,70. Sedangkan standar deviation terjadi peningkatan sebelumnya 0,489 meningkat menjadi 0,571. Dengan hasil P-Value sebesar  $0,000 < \alpha 0.05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh pemberian jamu temulawak terhadap penurunan nyeri haid pada remaja putri di SMA Negeri 1 Selesai.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Batuwarno pada bulan Maret 2025, saat posyandu remaja dengan melakukan wawancara terhadap 49 remaja putri terdapat 30 remaja yang mengalami *dismenorea*, dalam menangani rasa nyeri dengan mengonsumsi obat pereda nyeri, tetapi setelah 2-3 jam masih merasakan nyeri, dan ada yang membiarkan nyeri tersebut tanpa penanganan. Remaja yang mengalami *dismenorea* merasa terganggu aktivitasnya, hingga tidak masuk sekolah. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Pengaruh Pemberian Temulawak terhadap Penurunan *Dismenorea* pada Remaja”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas didapat masalah penelitian “Adakah pengaruh pemberian temulawak terhadap penurunan *dismenorea* pada remaja Desa Batuwarno?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum:**

Mengetahui pengaruh pemberian temulawak terhadap penurunan *dismenorea* pada remaja dengan membandingkan skala nyeri sebelum dan sesudah intervensi.

### **2. Tujuan Khusus:**

- a. Mengidentifikasi skala *dismenorea* pada remaja sebelum pemberian

temulawak.

- b. Mengidentifikasi skala *dismenorea* setelah pemberian temulawak selama periode tertentu.
- c. Menganalisis perbedaan skala *dismenorea* sebelum dan sesudah pemberian temulawak.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Teoritis

###### a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan informasi bagi mahasiswa tentang gambaran penurunan *dismenorea* pada remaja menggunakan terapi alternatif dan dapat juga dijadikan sebagai acuan untuk instansi dan mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis.

##### 2. Praktis

###### a. Bagi Remaja

Hasil penelitian diharapkan menjadi acuan bagi remaja agar dapat menangani rasa nyeri ketika mengalami *dismenorea* dengan temulawak.

###### b. Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam peningkatan pelayanan kesehatan terhadap remaja putri, khususnya memberikan terapi alternatif dalam penanganan *dismenorea*.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

| No. | Penulis dan Tahun  | Judul   | Persamaan  | Perbedaan  |
|-----|--|---|--|--|
| 1   | Andayani Boang Manalu, Nurul Aini Siagian, Putri Ayu Yessy Ariescha, Mutiara Dwi Yanti, Nancy Melinda (2020) | Pemberian Temulawak (Curcuma Zanthorrhiza) Terhadap Penurunan Nyeri Menstruasi (Dismenorea) Pada Remaja Putri                             | Penelitian yang digunakan <i>pre eksperimen</i> dengan rancangan <i>the one group Pretest and posttest</i> , menggunakan alat ukur NRS, diberikan sebanyak 200ml.                              | Lokasi, <i>teknik purposive sampling</i> , jumlah sampel 20 remaja, intervensi 3 hari. |
| 2   | Eva Nurlina Aprilia (2022)   | Pemberian Temulawak Sebagai Terapi Komplementer Dalam Menurunkan Nyeri Dysmenorrhea Pada Remaja Putri                                     | Penelitian ini menggunakan <i>Preeksperimen</i> dengan pendekatan <i>onegroup pretest dan posttest design</i> . Menggunakan alat ukur NRS, diberikan pagi sore 200ml.                          | Lokasi, jumlah sampel 27, . intervensi 3 hari, teknik <i>purposive sampling</i> .      |
| 3   | Rohani Mustari, Andi Elis, Andi Maryam (2024)  | Pemberian Temulawak (Curcuma Zanthorrhiza L)Terhadap Penurunan Nyeri Menstruasi Pada Remaja Putri di SMAN 1 Porehu Kabupaten Kolaka Utara | Jenis penelitian yang digunakan <i>pre eksperimen</i> dengan rancangan <i>the one group pretest and posttest</i> , menggunakan alat ukur NRS, diberikan pagi dan sore 200ml intervensi 1 hari. | Lokasi, teknik <i>accidental sampling</i> , sampel penelitian 30.                      |